

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan senjata dan kekuatan untuk masa depan yang bermutu dan untuk merubah dunia menjadi lebih baik. Karena pendidikan menjadi salah satu hal yang paling berpengaruh dalam kesuksesan hidup seseorang. Di samping itu pendidikan adalah sebagai suatu perubahan yang diinginkan dan diharuskan oleh proses pendidikan, baik pembentukan sikap, keperibadian dan keterampilan yang akan memberikan hasil yang bervariasi sesuai dengan kemampuan dan perkembangan manusia itu sendiri. Sutirna dalam Asep Samsudin (2015:24) menyatakan “Pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran, dan sifatnya”.

Belajar bukan semata-mata mengumpulkan pengetahuan dan menambah ilmu semata, tetapi belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan juga jenjang pendidikan, untuk menciptakan hasil pembelajaran yang maksimal. Seorang guru juga diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat atau menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga peserta didik dapat menangkap pelajaran dari guru dengan baik dan peserta didik tidak bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut agar proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pendidikan di sekolah adalah tidak lepas dari prestasi belajar yang baik dan maksimal, maka dari itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik dan guru sebagai pedoman pendidikan. Proses pembelajaran di sekolah, pendidikan berperan penting dalam keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Di sekolah peserta didik

belajar berbagai bentuk kecakapan dan pengetahuan yang dia pelajari, tanpa diketahui oleh siswa tersebut. Hasil dari proses pembelajaran dapat dilihat dari tanda-tanda atau hasil belajar yang telah dicapai yang terlihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Wahab (2011:315) tujuan PKn untuk jenjang SD, SMP, dan SMA tidak berbeda. Semuanya berorientasi pada pengembangan kemampuan atau kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kejiwaan dan intelektual, emosional, dan sosial. Secara rinci pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam yaitu dari segi agama, sosial, kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan yang rendah sampai jenjang pendidikan yang paling tinggi. Karena pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang bermula dari budaya bangsa Indonesia tanpa terkecuali. Karena perlu kita ketahui bahwa setiap orang mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dan tidak terlepas dari moral dan budaya yang ada pada dirinya.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar ulangan harian siswa pada mata pelajaran PKn pada kelas V SD Bersubsidi Budi Sukamaju pada semester ganjil tahun

pelajaran 2018/2019 yang mana nilai rata-rata mereka masih rendah di bawah 65, terdapat 70% yang mendapat nilai diatas 75 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah adalah 70, data ini diperoleh dari wali kelas V SD Bersubsidi Budi Sukamaju.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V SD Bersubsidi Budi Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Kebiasaan belajar siswa yang tidak teratur.
2. Fasilitas belajar yang tidak ada.
3. Kurang adanya peran orang tua dalam memantau kebiasaan belajar, dari observasi saya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar PKn siswa Kelas V SD Bersubsidi Budi Sukamaju tahun ajaran 2018/2019”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar PKn siswa kelas V di SD Bersubsidi Budi Sukamaju tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar PKn siswa kelas V di SD Bersubsidi Budi Sukamaju tahun ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PKn siswa kelas V di SD Bersubsidi Budi Sukamaju tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar PKn siswa kelas V di SD Bersubsidi Budi Sukamaju tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar PKn siswa kelas V di SD Bersubsidi Budi Sukamaju tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar PKn siswa kelas V di SD Bersubsidi Budi Sukamaju tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan dapat menjadi kebiasaan belajar yang baik agar lebih meningkat prestasi belajar.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru, khususnya guru kelas V dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi dan wawasan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Serta memperbaiki proses belajar mengajar yang dikelola masing-masing guru sehingga dapat meluluskan siswa-siswi berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dalam bidang studi PKn dan dengan pembelajaran yang tepat.